PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BARANG DAERAH (SIMBADA) TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA PROVINSI JAWA TIMUR

Elza Maulidya
Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
Email: elzamaulidya@mhs.unesa.ac.id

Bambang Suratman
Dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Uniersitas Negeri Surabaya
Email: bambangsuratman@unesa.ac.id

Abstrak

Keberhasilan sebuah instansi dapat dilihat dari apabila tujuan yang mereka rencanakan terlaksana, setiap perencanaan haruslah diikuti oleh aktivitas kantor yang baik. Aktivitas kantor tersebut tidak terlepas dari sistem informasi manajemen, karena sistem informasi manajemen merupakan aplikasi yang menunjang kinerja perusahaan dimana sangat diharapkan mampu berkontirbusi dalam memberikan keputusan, sebuah informasi, dan membantu proses operasional perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (SIMBADA) terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu sebanyak 23 pegawai dari total populasi sebanyak 30 pegawai. Teknik pengumpulan yang digunakan oleh peneliti adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil analisis dari uji koefisien determinasi mengenai pengaruh Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (X) terhadap kinerja pegawai (Y) adalah sebesar 69,5% dan kontribusi pengaruh variabel lain sebesar 30,5%.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (SIMBADA), Regresi Linier Sederhana, Kinerja Pegawai.

Abstract

The success of an institution can be seen if the goals they plan are implemented, every plan must be followed by good office activities. Office activities are inseparable from management information systems, because management information systems are applications that support company performance where it is expected to be able to contribute in making decisions, information, and helping the company's operational processes. Therefore this research was conducted to find out whether there was the influence of the Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (SIMBADA) on the Employee Performance of the Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur.

The data analysis technique used by researchers is a descriptive technique with a quantitative approach. The sample used by researchers is 23 employees from a total population of 30 employees. The collection techniques used by researchers were questionnaires, observations, and documentation. The results of the analysis of the test coefficient of determination regarding the influence of the Regional Goods Management Information System (X) on employee performance (Y) is 69.5% and the contribution of the influence of other variables is 30.5%.

Keywords: Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (SIMBADA), Simple Linear Regression, Employee Performance.

.

PENDAHULUAN

Pada era seperti ini sebuah instansi maupun perusahaan terus menerapkan bagaimana sebuah proses berjalan sesuai dengan tepat guna dan tepat waktu. Proses dalam aktivasi kantor pasti memiliki hubungan yang erat dengan sebuah sistem informasi manajemen, karena sistem informasi manajemen merupakan aplikasi yang menunjang kinerja perusahaan dimana sangat diharapkan mampu berkontribusi dalam memberikan keputusan termasuk informasi (kebutuhan tenaga kerja, pesaing, produk, maupun jasa, dan perkembangan pasar) dan juga sistem informasi manajemen mampu bermanfaat bagi proses operasional perusahaan (Rochaety, 2017).

Kinerja yang baik merupakan salah satu hal penting yang dimiliki sebuah perusahaan agar tercapainya tujuanperusahaan, didalam kinerja yang baik pastilah terdapat pegawai yang mumpuni dalam bekerja karena didukung oleh SIM yang baik. Namun SIM yang baik tidak bisa bekerja dengan baik bila tidak adanya sumber dayan manusia yang mumpuni, Oleh sebab itu kedua hal tersebut dalam upaya pencapaian tujuan organisasi sering dinyatakan bahwa tujuan organisasi merupakan fungsi manusia dan SIM (Rochaety, 2017). Keberadaan SIM yang baik dan memadai sangat menentukan kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional maupun kegiatan administrasi di dalam suatu organisasi.

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga merupakan kedinasan yang bergerak dalam infrastruktur jalan Provinsi Jawa timur, mereka mempunya visi misi yang baik. Visi mereka adalah "tersedianya infrastruktur jalan provinsi yang aman, nyaman, dan lancar dalam mendukung tercapainya kesejahteraan masyarakat Jawa Timur." Dari visi tersebut sudah terlihat bahwa DPU Bina Marga sangat mendukung kegiatan masyarakat.

Selain visi mereka juga mempunyai dua misi, yaitu DPU Bina Marga meningkatkan kondisi pelayanan jalan provinsi di Jawa Timur dan meningkatkan keseimbangan pembangunan infrastruktur jalan menuju kawasan potensial dan wilayah selatan Jawa Timur. Misi yang baik tersebut dapat mensukseskan visi yang merupakan tujuan dari DPU Bina Marga itu sendiri. Dari visi misi tersebut peneliti tertarik melalukan penelitian di DPU Bina Marga Provinsi Jawa Timur.

Peneliti telah mewancarai salah satu pegawai DPU Bina Marga Provinsi Jawa Timur yang menjabat sebagai staf bagian gudang dan arsip. Beliau menjelaskan beberapa hal mengenai SIMBADA yang terdapat dalam DPU Bina Marga. SIMBADA memiliki fungsi mempermudah penyelenggaraan administrasi sarana perkantoran barang milik daerah dan bila ternintegrasi dengan baik maka dapat mempermudah untuk merealisasikan proses administrasi barang dengan efektif dan efisien. Sesuai dengan pernyataan Wiryano (2012) mendefinisikan bahwa "SIMBADA adalah Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah yang dibuat atau dirancang melalui *software* yang diperuntukan bagi pemerintah, yang mampu memberi kemudahan untuk meningkatkan kinerja dan informasi secara cepat mengenai data inventarisasi barang dan aset pemerintahan." Machmud (2013) menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antaran Sistem Informasi Manajemen terhadap efektivitas kerja dimana dilihat dari koefisien determinasi, bahwa adanya perubahan pada sistem informasi manajemen (SIM) mampu menjelaskan perubahan efektivitas kerja pegawai sebesar 7,29%.

Sebuah aplikasi sendiri sangatlah mudah bila diterapkan di dalam komputer hanya dengan penginstalan maka kita sudah bisa menggunakannya, begitu pula dengan aplikasi SIMBADA yang sama halnya dengan aplikasi pada umumnya. Cara kerja SIMBADA sangatlah mudah, sesuai dengan prosesnya, diawali dengan penerimaan data dari bagian keuangan lalu direkap langsung dikomputer yang disesuaikan dengan SPJ/rekening yang sudah ditetapkan.

Administrasi dalam pengertian sempit dapat dikatakan bahwa pelaksanaanya dalam menyusun dan mencatat data sehingga memberikan informasi secara teratur dengan harapan menyejikan keterangan bagi pihak yang membutuhkan serta memudahkanmemperoleh kembali informasi secara keseluruhan dalam hubungan satu sama lain, atau dengan kata lain disebut tata usaha (Sutha, 2018).

Adapun pengertian administrasi dalam arti luas ialah administrasi yang keseluruhan dari proses kerja sama atau kegiatan yang dilakukan dari hasil diskusi yang telah ditentukan dalam kegiatan yang biasanya dilaksanakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sondang P. Siagian dalam (Gavinov, 2016). Inventarisasi aset menurut Matin (2016) bahwa terdapat konsep inventarisasi yaitu: "inventarisasi sarana dan prasarana adalah kegiatan pencatatan atau pendaftaran barang-barang miliki lembaga ke dalam suatu daftar inventaris barang secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku."

Adapun pengertian Sistem Informasi Manajemen menurut Rochaety (2017) : "sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, meyimpan, mengolah, dan

mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan sebuah perusahaan." Sedangkan SIMBADA juga mempunya pengertian yakni menurut Wiryano (2012) memaparkan bahwa "SIMBADA adalah Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah yang dibuat atau dirancang melalui *software* yang diperuntukan bagi pemerintahan, yang mampu memberi kemudahan untuk meningkatkan kinerja dan informasi secara cepat mengenai data inventarisasi barang dan asset pemerintahan termasuk sampai dengan nilai penyusutannya atau berpindah tangan"

Amir (2015) mendefinisikan "Kinerja adalah sesuatu yang ditampilkan oleh seseorang atau suatu proses yang berkaitan dengan tugas kerja yang ditetapkan. Kinerja merupakan sebuah proses keseluruhan tampilan kerja yang dimulai dari unsur kegiatan *input*, proses, *output*, dan *output.*"

Penjelasan yang sudah dijabarkan, maka peneliti memilih judul "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (SIMBADA) terhadap Kinerja Pegawai DPU Bina Marga Pronvisi Jawa Timur. Tujuan penelitian ini yakni Untuk mengetahui pengaruh SIMBADA terhadap kinerja pegawai DPU Bina Marga Provinsi Jawa Timur.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, berikut adalah rancangan penelitian

Sumber: Data diolah peneliti (2018)

Keterangan:
X : SIMBADA
Y : Kinerja Pegawai

Martono (2016) menyatakan bahwa "populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek maupun unit atau individu yang berada dalam suatu wilayah atau ruang lingkup tertentu yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian." Sehinga terdapat hasil akhir yang diambil untuk menentukan populasi adalah 25 orang pegawai bagian Sekretariat DPU Bina Marga Provinsi Jawa Timur yang terdiri atas 2 bagian gudang dan aset.

Martono (2016) menyatakan bahwa "sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi." Pengambilan yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan jenis sampel *random sampling* karena dalam penelitian ini semua subjek yang mewakili populasi dianggap sama. Berdasarkan tabel *Isaac Michael* penentuan jumlah sampel dari populasi sebesar 25 orang pegawai dengan taraf kesalahan sebesar 5% dapat di ketahui sampel yang bisa di gunakan yaitu sebanyak 23 sampel (Sugiyono, 2017) .

Berdasarkan tabel diatas, terdapat beberapa butir soal yang nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,444) sehingga butir soal tersebut pada variabel X dinyatakan tidak valid, item soal tersebut adalah P3, P6, P8, P9, P10, P12, P15, P17, P18, P21, dan P23 sedangkan item soal yang lain $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga butir soal tersebut pada variabel X dinyatakan valid dan sudah mewakili setiap indikator butir soal pada kisi-kisi angket. Sedangkan pada variabel Y didapatkan hasil akhir butir soal, antara lain: P1, P5, P6, P10, P12, P14, P16 sedangkan item soal yang lain $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga butir soal tersebut pada variabel Y dinyatakan valid dan sudah mewakili setiap indikator butir soal pada kisi-kisi angket. Jadi pada variabel X terdapat 15 butir soal valid, sedangkan pada variabel Y terdapat 9 butir soal valid. Nilai r_{hitung} bisa dikemukakan pada lampiran *output* SPSS pada kolom *Corrected Item-Total Correlation.*

Tabel 1. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Item Soal Valid	Koefisien Alpha Cronbach`s	Keputusan
Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (SIMBADA) (X)	15	0,921	Reliabel
Kinerja Pegawai (Y)	9	0,900	Reliabel

Sumber: data diolah peneliti (2018)

Pada tabel di atas, data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Barang Daerah (SIMBADA) (X) dan

Kinerja pegawai (Y) nilai koefisien alpha cronbach`s diatas 0,6 sehingga terbukti reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif merupakan hasil gambaran sementara dari data yang telah dihasilkan yaitu berupa data minimum, maksimum, dan rata-rata, juga terdapat standar deviasi dari variabel SIMBADA dan Kinerja Pegawai. Hasil variabel tersebut didapatkan dari penggunaan aplikasi SPSS. Adapun hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation
SIMBADA	23	63.8261	7.01720
Kinerja Pegawai	23	38.9130	3.64209

Sumber: data diolah peneliti (2018)

Adapun hasil uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.01224424
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.086
	Negative	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		.744
Asymp. Sig. (2-tailed)		.638

Sumber: data diolah peneliti (2018)

Berdasarkan tabel uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi (0.993) > (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, sehingga H_0 diterima. Sesuai dengan tabel diatas maka data berdistribusi normal dan dapat dilihat berdasarkan grafik PP Plot gambar berikut ini:

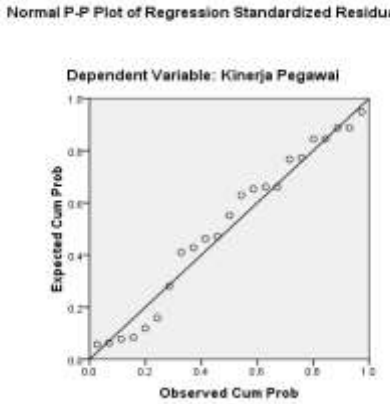

Sumber: data diolah peneliti (2018)

Berdasarkan gambar di atas mengenai grafik PP-Plot bahwa terdapat titik-titik yang menghambur disekeliling garis diagonal dan mengikuti disepanjang garis diagonal. Sehingga menunjukan acuan regresi layak dipakai dikarenakan sesuai dengan unsur normalitas.

Tabel 4. Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error
1	(Constant)	11.301	4.017
	SIMBADA	.433	.063

Sumber: data diolah peneliti (2018)

Diketahui bahwa setiap Nilai variabel dependen Kinerja (Y) dapat dilihat dari nilai konstantanya sebesar 11.301 dengan catatan semua variabel independen tetap. Pengaruh variabel independen SIMBADA bila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0,433 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel SIMBADA (X) sebesar satu satuan maka variabel kinerja (Y) akan meningkat sebesar 0,433 dengan catatan variabel bebas lainnya tetap.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	.695

Sumber: data diolah peneliti (2018)

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah senilai 0,695 atau 65,2%. Nilai ini membuktikan bahwa 69,5% Kinerja (Y) dipengaruhi SIMBADA (Y) selain itu nilai yang lain 30,5% digunakan oleh variabel lain diluar penelitian.

Tabel 6. Uji T

Model	Sig.
SIMBADA	.000

Sumber: data diolah peneliti (2018)

Nilai signifikansi 0,000 maka nilai signifikansi yang didapat lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka bisa disimpulkan secara parsial variabel SIMBADA mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Pengaruh SIMBADA terhadap kinerja pegawai di DPU Bina Marga Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan penjelasan dari analisis sebelumnya dan data uji hipotesis yang dilakukan peneliti dari 23 angket yang telah dikerjakan oleh karyawan DPU Bina Marga Provinsi Jawa Timur bagian gudang dan aset bahwa SIMBADA dipengaruhi oleh kinerja pegawai sangat signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari pengujian uji t dengan besarnya < 0,05, sesuai dengan hasil uji t yakni nilai probability significancy sebesar 0,000, maka H_0 ditolak sehingga variabel SIMBADA berpengaruh secara parsial.

Sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi mengenai pengaruh Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (X) terhadap kinerja pegawai (Y) adalah sebesar 69,5% dan kontribusi pengaruh variabel lain sebesar 30,5%. Hal ini dapat dilihat dari tingginya responden mengenai SIMBADA bahwa melalui SIMBADA Kepala DPU Bina Marga Provinsi Jawa Timur dapat mengukur hasil pekerjaan pegawai khususnya bagian gudang dan aset, yakni dengan melihat seberapa banyak kesalahan dan waktu dalam menyelesaikan laporan hasil kerja yang mereka kerjakan. Sedangkan dilihat dari rendahnya responden mengenai SIMBADA bahwa DPU Bina Marga Provinsi Jawa Timur belum memfasilitasi aplikasi Sistem informasi manajemen barang (SIMBADA) daerah dengan baik. Kinerja Pegawai DPU Bina Marga dapat dilihat dari tingginya responden tentang Pegawai DPU Bina Marga yang rata-rata mengerjakan pekerjaan dengan baik, sedangkan rendahnya penilaian responden mengenai pegawai yang pulang kantor sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan mampu bekerjasama dengan pegawai lain.

Menurut Wiryano (2012) bahwa "SIMBADA adalah Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah yang dibuat atau dirancang melalui *software* yang diperuntukan bagi pemerintahan, yang mampu memberi kemudahan untuk meningkatkan kinerja dan informasi secara cepat mengenai data inventarisasi barang dan asset pemerintahan termasuk sampai dengan nilai penyusutannya atau berpindah tangan"

Hasil penelitian ini didukung oleh Lasmaya (2016) yang berjudul "Pengaruh Sistem Informasi SDM, Kompetensi, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerje Karyawan" bertujuan untuk mengetahui mengenai seberapa besar pengaruh sistem informasi SDM, kompetensi serta disiplin kerja terhadap kinerja pegawai dengan dilihat parsial maupun simultan. Peneliti melaksankan penelitian di perusahaan Hotel Royal Corner Kota Bandung dimana dengan subjek penelitiannya adalah 36 karyawan perusahaan Hotel Royal Corner. Hasil penelitian menggunakan program komputer *SPSS for windows* versi 17.0 dengan ringkasan hasil yaitu variabel Sistem Informasi SDM, Kompetensi, Disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada katagori sangat signifikan sebesar 82,5%.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Afrida (2013) bahwa berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja manajerial SKPD. Hal tersebut dilihat dari nilai signifikansinya yaitu 0,019 < α=0,05. Disimpulkan bahwa hubungan antara sistem pengendalian intern pemerintah dengan kinerja manajerial SKPD adalah semakin baik sistem pengendalian intern pemerintah akan semakin baik pula kinerja manajerial SKPD. Begitu pula dengan penelitian dari Kumentas (2013) bahwa terdapat hasil yang dihasilkan adalah pada sistem pengukuran kinerja yang berpengaruh terhadap kinerja dengan tingkat signifikansi sebesar 0,032 yang berarti signifikansi karena berada di bawah nilai signifikansi yakni sebesar 0,05.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Anjarwati (2012) Berdasarkan hasil pengujian parsial menunjukkan diperoleh koefisien variabel sistem pelaporan sebesar 0,707 dan besarnya nilai t hitung dari variabel sistem pelaporan adalah 3,806 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai t tabel untuk uji ini dengan df = n-k-1= 51-3-1=47 pada level 0,05 adalah sebesar 2,012. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga nilai signifikansi < alpha (5%) maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan sistem pelaporan berpengaruh postif. Namun pada penelitian Tuasikal (2017) bahwa terdapat pengaruh langsung mengenai sistem akuntansi keuangan daerah terhadap pengelolaan keuangan daerah sebesar 0,112 atau 1,26%, secara statistik tidak signifikan pada level 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pemahaman mengenai sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh/berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan unit satuan kerja pemerintah daerah.

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh SIMBADA yang berpengaruh positif terhadap kinerja dan didukung oleh beberapa jurnal dan hanya satu jurnal yang menyatakan bahwa sistem berpengaruh negatuf terhadap kinerja maka dapat disimpulkan bahwa SIMBADA berpengaruh terhadap kinerja pegawai bagian aset dan gudang DPU Bina Marga Provinsi Jawa Timur.

PENUTUP

Simpulan

Hasil analisis dari koefisien determinasi dan uji t menyatakan bahwa SIMBADA mempengaruhi kinerja pegawai DPU Bina Marga Provinsi Jawa Timur bagian aset dan gudang, dimana semakin bagus SIMBADA maka akan semakin bagus kinerja pegawai dan semakin jelek SIMBADA maka juga akan semakin jelek juga kinerja pegawai.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan mengenai hasil penelitian, maka berikut saran yang dapat diberikan yaitu SIMBADA merupakan *software* yang dibuat untuk digunakan pemerintah dalam menunjang Sistem Informasi Manajemen menganai data inventarisasi barang dan asset pemerintahan namun sesuai dengan pembahasan yang telah dijabarkan peneliti bahwa: (1) DPU Bina Marga Provinsi Jawa Timur seharusnya memperbarui atau meng-*update* SIMBADA karena dengan itu dapat memfasilitasi aplikasi SIMBADA dengan baik. (2) Sosialisasi pengoperasian SIMBADA di semua bagian yang mengerjakan SIMBADA sehingga kinerja pegawai lebih efektif dan efisien sesuai jadwal agar tidak perlu kerja lembur.

DAFTAR PUSTAKA

Afrida, N. (2013). Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kinerja Manajerial SKPD.

Amir, M. F. (2015). *Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan (Konsep dan Penilaian di Perusahaan)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Anjarwati, M. (2012). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Accounting Analysis Journal*, *1*(2).

Gavinov, I. T. (2016). *Manajemen Perkantoran*. Yogyakarta: Parama Publishing.

Kumentas, C. N. (2013). Pengaruh TQM, Sistem Pengukuran Kinerja dan Penghargaan terhadap Kinerja Manajerial PT. Pos Indonesia. *Jurnal EMBA*, *1*(3).

Lasmaya, S. M. (2016). Pengaruh Sistem Informasi SDM, Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, *10*(1).

Machmud, R. (2013). Peranan Penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Narkotika (LAPASTIKA) Bollangi Kabupaten Gowa. *Jurnal Copacity STIE AMKOP Makassar*, *9*(3).

Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.

Matin, dan N. F. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rizqi, L. N. (2013). Penatausahaan Asset Pemetintah Daerah melalui Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (SIMBADA) di Kabupaten Malang. *Jurnal Administrasi Publik*, *1*(1).

Rochaety, E. (2017). *Sistem Informasi Manajemen (SIM)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif,*

Kualitatid, dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sutha, D. W. (2018). *Administrasi Perkantoran (cara mudah memahami konsep dasar administrasi perkantoran secara umum)*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

Tuasikal, A. (2017). Pengaruh Pengawasan, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Unit Satuan Kerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *10*(1).

Wiryano, M. (2012). Simbada Catat Rapi Aset Daerah, Mitra Komunitas Telematika. Retrieved from http://www.biskom.web.id/2012/10/08/i-made-wiryana-simbada-catat-rapi-aset-daerah.bwi, diakses 10 Juli 2018

UNESA
Universitas Negeri Surabaya